

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kawasan Indo-Pasifik merupakan kawasan yang tengah menjadi sorotan mata dunia. Keterlibatan persaingan AS dan China merupakan salah satu pemicu dari naiknya isu kawasan ini. Wilayah yang luas menyebabkan banyak kepentingan dari aktor-aktor yang ada didalamnya, tidak terkecuali Indonesia. Indonesia yang berupaya mewujudkan dan mencapai kepentingan nasionalnya terhambat dengan adanya kondisi saat ini. Dimana kondisi Indo-Pasifik saat ini sedang tidak dapat diprediksi dan kurang stabil, hal tersebut dapat dilihat dari kontestasi AS dan China. Ditambah dengan adanya isu perpecahan dalam tubuh ASEAN yang dikarenakan perbedaan kedekatan negara ASEAN yang lebih condong ke arah AS atau China.

Kepentingan yang dimiliki Indonesia beberapa diantaranya seperti mewujudkan Indonesia menjadi negara Poros Maritim Dunia, kemudian menjaga perdamaian dunia, dan mengamalkan doktrin politik bebas-aktif. Melihat kondisi lingkungan eksternal yang ada saat ini di kawasan Indo-Pasifik Indonesia harus membuat langkah atau strategi untuk melancarkan kepentingannya. Indonesia mengajak ASEAN untuk membuat pandangan bersama terkait kawasan Indo-Pasifik. ASEAN yang merupakan organisasi di Asia Tenggara yang juga diguncang isu perpecahan akibat dari kompetisi AS dan China harus menjaga keutuhannya. Melalui pemahaman komunitas keamanan ASEAN berupaya membuat pandangan untuk menjaga sentralitas ASEAN.

Indonesia yang menginisiasi ide tersebut kemudian merancang dan menggodok konsep Indo-Pasifik yang dilakukan oleh BPPK Kementerian Luar Negeri Indonesia. Setelah dirancang kemudian konsep tersebut didiplomasikan

dengan cara dibawa ke dalam forum-forum ASEAN untuk dibahas bersama. Selain itu Indonesia juga melakukan diplomasi secara langsung kepada antar negara untuk memberikan pemahaman lebih detail kepada masing-masing negara.

Setelah melakukan rangkaian proses, diplomasi dan negosiasi pada dinamika organisasi akhirnya konsep Indo-Pasifik Indonesia dipercaya dan disetujui ASEAN. Konsep tersebut diadopsi ASEAN sehingga bernama *ASEAN Outlook on the Indo-Pacific*, disepakati pada KTT ASEAN di Bangkok, 22 Juni 2019. Dengan disetujuinya *ASEAN Outlook on the Indo-Pacific* menandakan bahwa strategi diplomasi Indonesia dalam menyampaikan sebuah pandangan telah berhasil. Ini merupakan penting bagi kita bahwa Indonesia memiliki peran sentral dalam menjaga stabilitas kawasan, perdamaian dunia dan menjaga keutuhan ASEAN.

5.2 SARAN

Saran yang penulis sampaikan yakni kepada program lanjutan setelah disepakatinya *ASEAN Outlook on the Indo-Pacific*, program harus lebih mendetail karena dalam *outlook* tersebut masih merupakan pandangan umum yakni terkait kerjasama maritim, konektivitas, kerja sama ekonomi dan SDGs. Aksi kongkrit dan langsung penting disalurkan untuk mencapai visi yang diinginkan. Kemudian setiap negara harus berusaha menjaga keutuhan ASEAN dan menghormati pandangan yang sudah disepakati bersama.

Bagi pemerintah Indonesia saran yang penulis berikan yakni koordinasi kepada kementerian-kementerian terkait lainnya. Konsep *ASEAN Outlook on the Indo-Pacific* ini harus dipahami oleh seluruh kementerian terkait akan menjalankan misi secara langsung. Sehingga sapat menyesuaikan program kerja dengan *outlook* tersebut. Saat ini konsep tersebut dirasa masih sebatas diketahui bukan dipahami secara mendetail kepada setiap kementerian sehingga masih kementerian luar negeri saja yang terlihat sangat memahami.

Kemudian pemerintah Indonesia harus senantiasa mengawal kekompakan dan keutuhan ASEAN. Tunjukan kepemimpinan Indonesia di tubuh ASEAN dimana yang belakangan ini Indonesia cukup menurun tingkat kepemimpinannya di ASEAN. Indonesia dirasa terlalu fokus kedalam negeri dibanding menengok ke dunia luar.